



**PENGARUH BANTUAN SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DESA PAKEL KECAMATAN GUCIALIT, KABUPATEN  
LUMAJANG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Abriyan Putra Suniar<sup>1\*</sup>, Sunlip Wibisono<sup>1</sup>, Endah Kurnia Lestari<sup>1</sup>, Diana  
Fauziyah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Jember, Indonesia

\* Corresponding Author: : [abriyanputrasuniar@gmail.com](mailto:abriyanputrasuniar@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to analyze the extent to which this social program is a competitive advantage strategy that is right on target in overcoming community inequality and unemployment in the midst of the Covid 19 pandemic. By using qualitative descriptive methods and by using questionnaires, interviews and documentation techniques to find out the results. The results showed that PKH had an influence on the welfare of the poor, while BLT DD and BST had no effect on the welfare of the poor in Pakel Village, Gucialit District, Lumajang Regency during the Covid 19 Pandemic.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang sejauh mana program social ini menjadi strategi keunggulan kompetitif yang tepat sasaran dalam penanggulangan ketidak sejahteraan masyarakat dan pengangguran di tengah pandemi Covid 19. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui hasilnya. Hasil penelitian didapatkan bahwa PKH mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat miskin , sedangkan BLT DD dan BST tidak mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Pakel Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang Pada Masa Pandemi Covid 19.

**Informasi Naskah**

Submitted: 27 Juni 2022

Revision: 29 Juli 2022

Accepted: 1 Agustus 2022

**Kata Kunci:** PKH, BLT

DD, BST, Community

Welfare.

# 1 PENDAHULUAN

Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia, sampai dengan tanggal 11 Januari 2021 Kementerian Kesehatan melaporkan 111.549 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 24.129 kasus meninggal (CFR 4,8%). Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid 19 menimbulkan dampak pada semua sektor kehidupan seperti pendidikan, perekonomian, kesehatan, pariwisata, perindustrian, kesejahteraan transportasi maupun sektor lainnya.

Banyak tenaga kerja yang di PHK dari pekerjaannya dan pada akhirnya beralih ke pekerjaan lain atau menjadi pengangguran. Pertahanan suatu negara seolah tumbang seketika, banyak masyarakat yang kebingungan akan kehidupannya nanti. Pemerintah menyikapi hal tersebut berusaha mengupayakan dari segi kesehatan terlebih dahulu seperti mengoptimalkan para tenaga kesehatan, obat obatan, dan alat kesehatan yang berguna untuk mengatasi individu yang telah terjangkit Covid 19. Kemudian, dari segi perekonomian sendiri mengalami penurunan secara drastis dan diprediksi jika kondisi ini terus terjadi, maka akan terjadi krisis ekonomi, menipisnya ketersediaan bahan pokok (ketersediaan bahan pangan) dikarenakan beberapa individu mengalami panic buying (membeli barang dalam jumlah melebihi batas). Kondisi kesejahteraan pun perlu dipertanyakan, apa masyarakat kebutuhannya sudah terpenuhi atau tidak jika situasi dan kebijakan bertolak belakang dengan kondisi kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia. Terlihat dari sisi sosial yang dibatasi, terganggunya kesehatan mental individu karena cemas dan stres akan terjangkitnya Covid 19, tidak terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, dan bantuan yang diberikan tidak sesuai sasaran.

Selanjutnya dari sisi sosial, di situasi pandemi saat ini tidak ada kontak fisik, semuanya menjaga jarak, tradisi, adat istiadat yang sudah ratusan tahun terbangun runtuh seketika mengalami perubahan, Penyelenggaraan kesejahteraan sosial sendiri memerlukan peran masyarakat yang seluas luasnya, baik perseorangan, keluarga, maupun organisasi demi terselenggaranya kesejahteraan sosial yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan. Sebab permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang semakin kompleks. Begitu banyak bantuan sosial yang digencarkan oleh pemerintah sebagai program perlindungan sosial atau disebut juga dengan Conditional Cash Transfer (CCT) diantaranya seperti ; Program Keluarga Harapan (PKH), BST (Bantuan Sosial Tunai), Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) ( Sumber Dinas Sosial Kabupaten Lumajang 2021). Bansos sebagai bagian dari upaya penanggulangan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian bantuan

tunai bersyarat.

Dampak jangka pendek bansos tersebut diharapkan mampu membantu mengurangi beban pengeluaran Keluarga Tidak Sejahtera pada masa pandemi ini. Bantuan sosial memiliki dua fungsi yaitu fungsi jangka pendek dan jangka panjang. Fungsi jangka pendek dipergunakan untuk membantu meringankan beban pengeluaran, sedangkan fungsi jangka panjang yaitu membantu memutus rantai kesejahteraan masyarakat antar generasi dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan kesehatan sehingga berpengaruh terhadap pengurangan angka ketidaksejahteraan di Indonesia.

## 2 METODE

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal dan kualitatif. Sudjana (2012:53) menjelaskan bahwa metode penelitian secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Metode kausal, artinya peneliti untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terikat (dependent variable).

### 2.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono, 2016). Data Sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Data sekunder dari penelitian ini didapat dari data kependudukan yang diperoleh dari BPS, Dinas sosial, dan Balai desa. Data sekunder digunakan untuk memberikan gambaran tambahan atau pelengkap untuk diproses lebih lanjut.

### 2.3 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas: teknik pengujian untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang

akan diukur pada kuisioner maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan di Kabupaten Jember. Ghozali (2015) menyatakan bahwa masing-masing item dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Ketentuan ukuran data yang valid dikemukakan oleh Sugiyono (2015) yaitu syarat minimum dianggap memenuhi syarat  $r = 0,3$ . Jadi jika dalam korelasi antara butir-butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas: Menurut Pangestu (2013) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pertanyaan dinyatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu pertanyaan dapat dikatakan baik apabila nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$  Instrumen pertanyaan diuji dengan koefisien Alpha Cronbach pada SPSS.
3. Uji Normalitas: Data Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normalitas data kolmogorov-smirnov test dengan menetapkan derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Menurut Santoso (2012) kriteria pengujian yaitu jika signifikan  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan  $\leq 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

## 2.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda pada dasarnya adalah studi ketergantungan variable dependent (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2013). Adapun formula untuk metode Analisis Regresi Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana:

$Y$  = Kesejahteraan Masyarakat

$X_1$  = Program Keluarga Harapan (PKH)

$X_2$  = Program Bantuan Langsung Tunai (BLT DD)

$X_3$  = Program Bantuan Sosial Tunai (BST)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi untuk variabel  $X_1, X_2, X_3$

$\varepsilon$  = Error Term

### 3 HASIL

#### 3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normalitas data kolmogorov smirnov test dengan menetapkan derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Menurut Santoso (2012:293) kriteria pengujian yaitu jika signifikan  $geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan  $leq 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas seperti pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi Variabel penelitian lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk menguji model regresi berkaitan dengan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu variabel menunjukkan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang tinggi pada variabel-variabel bebas suatu model regresi. Nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi. (Sugiyono, 2009:139). Jadi untuk suatu data dikatakan terbebas dari multikolinearitas jika nilai VIF berada dibawah 10. Jadi untuk suatu data dikatakan terbebas dari multikolinearitas jika nilai VIF berada di bawah 10. Dengan kriteria bahwa data dikatakan bebas multikolinieritas jika data menunjukkan ni-

Table 1: Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Keterangan
Program Keluarga Harapan (X1)	0.2	Berdistribusi Normal
Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (X2)	0.2	Berdistribusi Normal
Bantuan Sosial Tunai (X3)	0.2	Berdistribusi Normal
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0.2	Berdistribusi Normal

Sumber : Hasil Olahan SPSS

lai VIF yang cukup kecil, dimana semuanya berada di bawah 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1.

Hal ini berarti bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, jadi semua variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel yang saling. Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Variabel Nilai Kolmogorov Smirnov Keterangan Program Keluarga Harapan (X1) 0,200 Berdistribusi Normal Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (X2) 0,200 Berdistribusi Normal Bantuan Sosial Tunai (X3) 0,200 Berdistribusi Normal Kesejahteraan Masyarakat (Y) 0,200 Berdistribusi Normal Sumber: Hasil Olahan SPSS 26 Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi Variabel penelitian lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### 3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser atau uji Park. Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Menurut Gujarati (2005: 107) pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap seluruh variabel bebas. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (5%), berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dari persamaan yang diuji.

### 3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) dan Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap variabel dependen yakni Kesejahteraan Masyarakat dengan menggunakan model regresi linear sederhana.

Berdasarkan Tabel 2, model regresi yang dibangun adalah sebagai berikut:

$$Y = 10.873 + 0.864X_1 - 0.237X_2 + 0.012X_3 + e \quad (2)$$

Table 2: Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients b	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	10.873	2.744		3.891	.1
X1	864	251	.740	3.441	.7
X2	-237	212	-.183	-1.116	.272
X3	12	270	.10	.43	.966

Sumber : Hasil Olahan SPSS



Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat diketahui besar dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Program Keluarga Harapan (X1) terhadap kesejahteraan masyarakat di masa pandemi. Berdasarkan Tabel 4.15, tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dari variabel Program Keluarga Harapan (X1) adalah  $0.007 \leq 0.05$ . Hal ini berarti Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.
2. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Masa Pandemi. Berdasarkan Tabel 2, tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dari variabel Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (X2) adalah  $0.272 > 0.05$ . Hal ini berarti Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.
3. Bantuan Sosial Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di Masa Pandemi. Berdasarkan Tabel 2, tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dari variabel Bantuan Sosial Tunai (X3) adalah  $0.966 > 0.05$ . Hal ini berarti Bantuan Sosial Tunai tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

## 4 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,000. PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka.
2. Variabel Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) menunjukkan tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,272 maka hipotesis ditolak. Bantuan langsung tunai dana desa sebenarnya berjalan dengan baik, pembayarannya selalu tepat waktu, namun besaran yang diterima masyarakat desa pakel sebesar Rp. 600.000 dianggap kurang dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-harinya dan hanya dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan dasar sampai 10 hari.

3. Variabel Bantuan Sosial Tunai (BST) menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,966. Mengingat program Bantuan Sosial Tunai (BST) baru dilaksanakan April tahun 2020 jadi wajar bila masih banyak hal yang harus dipersiapkan dengan matang.

## REFERENSI

Andrews, Frank M., dan Stephen Bassett Withey. 1976. *Social indicators of well being American perceptions of life quality*. New York: Plenum Press.

Arapah, N. 2020. Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH Dan Sembako Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Ditengah Pandemic Covid 19 Di Kabupaten Barito Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Manajemen Perusahaan) dan Bisnis*, 4(02), 57-65.

Azhar, A.W. dan Nasrun, H. 2020. *Menulis Laporan Bagi Peneliti Pemula*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.

Azizah Mayasari (2020). Menyimpulkan penelitian BLT DD tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, karena jumlahnya yang kecil dan kebutuhan masyarakat yang besar, tidak berdampak pada kesejahteraan masyarakat Desa Pakel semasa pandemi. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2011. Batasan dan Pengertian MDK. <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>. (Diakses pada 30 November 2021)

Benhabib, J., dan Spiegel, M. 1994. The Role of Human Capital in Economic Development: Evidence from Aggregate Cross Country Data. *Journal of Monetary Economics*, 34, 143-173.

Bradbury, K., Sheldon Danziger, Eugene Smolensky, Paul Solensky. *Public Assistance, Female Headship, and Economic Well-Being*. Dalam McDonald, Gerald., and Ivan Nye. 1979. *Family Policy*. National Council on Family Relations. Minneapolis, Minnesota.

Brudeseth. 2015. *A Social Workers Guide to Working In School*. Adelaide: Australian Association of Social Workers.

Bubolz, M.M., and M. Suzanne Sontag. (1993). *Human Ecology Theory*. Dalam Boss, Doherty, LaRossa, Schumm, & Steinmetz. *Sourcebook of Family Theories*.

Butler, M. & Rose, 3. 2011. *Introduction to Organizational Behaviour*. Edited. London: Chartered Institute of Personnel & Development.

Campbell, Bonita J. 1976. *Understanding Information Systems, Foundation of Control*, New Delhi: Prentice-Hall of India.

- Campbell, D. T. 1976. *Ethnocentrism and Intergroup Attitudes: East African Evidence*. London: Sage.
- Cantril, Hadley. 1965. *The Psychology of Social Movement*. New York: J. Wiley and Sons.
- Coward, L., M. Smith, M. Kirk, and S. Barnes. 1994. Chemical modification of isoflavones in soyfoods during cooking and processing. *Am. J. Clin. Nutr.* 68(Suppl): 1486S-1491S.
- Currvan, D.B. (1999). The Causal Order of Job Satisfaction and Organizational Commitment in Models of Employee Turnover. *Human Resource Management Review*, 9(4), 495-52.
- Dinas Sosial Kabupaten Lumajang (2021), *Penerimaan Dana Bantuan 2021*. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang (2021), *Terpapar Covid*.
- Dunst, C. J., Trivette, C. M., & Deal, A.G. (1988). *Supporting and strengthening families: Methods, strategies and practice*. Cambridge, MA: Brookline Books.
- Falkenburg, K & Schyns, B. 2007. Work Satisfaction, Organizational Commitment and Withdrawal Behaviours. *Management Research News*, Vol. 30, No. 10.
- Febrero, Ramon., & Pedro S. Schwartz. 1995. *The Essence of BECKER*. Hoover Institution Press. Stanford University, Stanford, California.
- Ferguson, G.A. (1981). *Statistical Analysis in Psychology and Education*. Singapore: Mc-Graw Hill International Book.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. 2013. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.